LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN INDUSTRI

"PEMELIHARAAN PHB-TR (PERANGKAT HUBUNG BAGI TEGANGAN RENDAH) DI PT. PLN (PERSERO) UP3 PADANG"

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Pengalaman Lapangan Industri (PLI)



Oleh:

Putri Mayang Sari NIM. 19063023

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO

DEPARTEMEN TEKNIK ELEKTRO

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

LEMBAR PENGESAHAN FAKULTAS PENGALAMAN LAPANGAN INDUSTRI (PLI) PT.PLN(PERSERO) UP3 PADANG

Laporan ini diajukan dalam rangka memenuhi syarat kelulusan mata kuliah Pengalaman Lapangan Industri (PLI) Departemen Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang Semester januari-juni 2023 Waktu Pelaksanaan 02 Januari s/d 24 Februari 2023

Disusun oleh:

Putri Mayang Sari NIM. 19063023 S1 pendidikan teknik elektro

Diperiksa dan disahkan oleh:

Dosen pembimbing

NIP: 198707182015041001

Kn Dekan FT-UNP

Kepala Unit Hubungan Industri

LEMBAR PENGESAHAN PERUSAHAAN

Laporan ini Disampaikan Untuk Memenuhi Sebagian dari Persyaratan Penyelesaian Program Pengalaman Lapangan Industri FT-UNP Padang Semester Januari – Juni 2023 Dengan Judul Laporan :

"Pemeliharaan PHB-TR (Perangkat Hubung Bagi Tegangan Rendah)"

Oleh:

NAMA : PUTRI MAYANG SARI

NIM : 19063023

PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO

DEPARTEMEN :TEKNIK ELEKTRO

PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Diperiksa dan disahkan oleh: Pembimbing Praktek Lapangan Industri

ZIKRI RAHMAT

NIP 8609017R

Manager UP3 padang,

YUSUP HADIYANTO

NIP 7396042R

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Lapangan Industri ini. Berdasarkan Praktik Lapangan Industri yang dilakukan dari tanggal 02 Januari — 24 Februari 2023, didapatkan judul "Pemeliharaan PHB-TR (Perangkat Hubung Bagi Tegangan Rendah) di PT. PLN (PERSERO) UP3 PADANG". Shalawat beserta salam semoga disampaikan Allah kepada Rasulullah Muhammad SAW yang selalu menjadi tauladan dan inspirasi bagi penulis.

Dalam menjalankan Praktik Lapangan Industri ini, banyak terdapat hal-hal dan pengalaman baru yang penulis dapatkan seperti tipe-tipe alat, cara kerja, pemeliharaan alat, sistem pemeliharaan yang dilakukan pada gardu distribusi hingga akhirnya menentukan sebuah fokus pelaporan sesuai dengan judul yang tercantum pada laporan ini, maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

- 1. Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya dalam penulisan laporan Pengalaman Lapangan Industri (PLI) ini.
- 2. Kedua orang tua dan seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan doa restu kepada penulis selama melaksanakan Praktik Lapangan Industri.
- 3. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M. Pd, M. T, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
- 4. Bapak Risfendra, S. Pd, M. T, Ph. D, selaku Kepala Jurusan Teknik Elektro merangkap Keapala Program Studi Teknik Elektro Industri.
- 5. Bapak Ir. Ali Basrah Pulungan, M.T, selaku Kepala Unit Hubungan Industri Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
- 6. Bapak Hamdani, S. Pd, M. Pd. T, selaku koordinator Praktik Lapangan

Industri Jurusan Teknik Elektro.

7. Bapak Juli Sardi, S.Pd., M.T, selaku dosen pembimbing Praktik Lapangan Industri dari pihak Universites Negeri Padang

Industri dari pihak Universitas Negeri Padang.

8. Bapak Yusuf Hadiyanto selaku Manager PT.PLN (Persero) UP3 padang.

9. Bapak Zikri Rahmat selaku Team Leader K3L & KAM di PT. PLN

(Persero)UP3 Padang, dan juga sebagai pembimbing penulis selama

melakukan pengalaman lapangan industri.

10. Pegawai Transaksi Energi yang telah banyak memberi ilmu dunia kerja,

dan juga membantu penulis dalam menyusun laporan ini.

11. Keluarga yang telah memberikan dukungan,dorongan secara moril dan

materil serta hati yang tulus dengan doa agar penulis mampu

menyelesaikan laporan ini.

12. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas

bantuannya dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa dalam menulis laporan ini masih banyak terdapat

kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan segala saran dan kritik

yang membangun sebagai pelajaran untuk kedepannya. Semoga laporan inidapat

berguna bagi pembaca.

Padang, 20 Februari 2023

Penulis

v

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN FAKULTAS	
LEMBAR PENGESAHAN PERUSAHAAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang pelaksanaan Praktik Lapangan Industri	1
B. Tujuan Pelaksanaan Praktek Lapangan Industri	2
C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	3
D. Batasan Masalah	3
E. Sistematika Penulisan	3
F. Deskripsi tentang Perusahaan/Industri Tempat Pelaksanaan PLI	4
1. Sejarah PT. PLN (persero) UP3 PADANG	4
2. Struktur Organisasi Instansi	5
3. Aktivitas Instansi	6
G. Perencanaan kegiatan PLI	9
H. Pelaksanaan Kegiatan PLI	10
1. Hambatan yang ditemui	10
2. Usaha untuk mengatasi hambatan	10
BAB II PEMELIHARAAN PHB-TR	12
A. Aspek Teoritis	12
1. Pengertian Pemeliharaan	12
2. Tujuan Pemeliharaan	12
3. Macam-Macam Pemeliharaan	13
B. PEMELIHARAAN PHB-TR	20
1. Gardu Distribusi	20
2. Pengertian PHB-TR	20
3. Fungsi PHB-TR	21

4.	Perlengkapan/Komponen PHB-TR	22
5.	Gangguan dan Masalah pada PHB-TR	27
6.	Syarat-Syarat yang perlu diperhatikan dalam PHB-TR	28
7.	Prosedur Pemadaman Sebelum Pemeliharaan	30
8.	Prosedur Pengoperasian kembali setelah Pemeliharaan	30
9.	Schedul Pemeliharaan PHB-TR	30
C. PI	ROSES PEMELIHARAAN PHB-TR	31
1	Analisis HIRAC,JSA,WP Pemeliharaan PHB-TR	31
2	Alat yang dibutuhkan	32
3.]	Proses Pemeliharaan PHB-TR	32
BAB II	I PENUTUP	34
A.]	Kesimpulan	34
В.	Saran	35
DAFTA	AR PUSTAKA	36
LAMPI	RAN	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Lokasi PT PLN(Persero) UP3 Padang	5
Gambar 2 Struktur Organisasi PT PLN(Persero) UP3 Padang	.6
Gambar 3 Daerah Administrasi UP3 Padang	.8
Gambar 4 Panel PHB-TR	.22
Gambar 5 Kerangka Panel	22
Gambar 6 Saklar Utama	22
Gambar 7 Busbar atau Saluran Pembagian	23
Gambar 8 Penjepit NH Fuse atau Ground Plate	23
Gambar 9 NH Fuse atau Sekring	24
Gambar 10 Kabel Opstyg	24
Gambar 11 Saklar Tunggal	25
Gambar 12 Lampu Penerangan	25
Gambar 13 Lampu Indikator	25
Gambar 14 Rel Tembaga	26
Gambar 15 Pemeliharaan PHB-TR	30

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tenaga Kerja dan Pelanggan di wilayah kerja PLN UP3 Padang	7
Tabel 2 Lingkup Usaha dan Kegiatan	7
Tabel 3 Rencana Kegiatan PLI	9

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang pelaksanaan Praktik Lapangan Industri

Kegiatan Praktik Lapangan Industri (PLI) merupakan salah satu mata kuliah program studi di Departemen Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang harus di laksanakan oleh mahasiswa dalam bentuk bekerja magang pada salah satu perusahaan atau industri selama satu bulan guna untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa dengan menjalankan ilmu yang telah diperoleh dibangku perkuliahan ke dunia industri atau dunia kerja yang sesungguhnya.

Praktik Lapangan Industri adalah satu kegiatan intra kurikulerdalam kelompok mata kuliah bidang studi jenjang program Strata 1(S1), Diploma 4 (D4), dan Diploma 3 (D3) pada semua Departemen di FT UNP. Secara umum pelaksanaan PLI bertujuan untuk mendapatkan/menggali pengetahuan praktis dilapangan/industri melalui keterlibatan langsung dalam berbagai kegiatan di dunia usaha/industri, memupuk sikap dan etos kerja mahasiswa sebagai calon tenaga kerja profesional yang siap kerja, serta mampu membahas suatu topik yang ditemui di lapangan melalui metoda analisis ilmiah kedalam bentuk suatu laporan Pengalaman Lapangan Industri (PLI).

Pencapaian tujuan PLI diatas pada akhirnya mengacu pembentukan profesionalisme dalam bidang keteknikan/kejuruan, yang mencakup wawasan di bidang pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang perlu dimiliki oleh seorang guru maupun teknisi. Dengan kemampuan seperti itu, lulusan FT UNP Padang akan mampu mengolah pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya menjadi bahan ajar yang bisa memberi pengalaman bermakna bagi siswa yang

diajarnya, atau menjadi teknisi yang kompeten di bidang studinya.

Atas alasan yang dtuliskan diataslah maka penulis memutuskan untuk menempuh prakik lapangan industri ini sebagai suatu acuan pemenuhan kurikulum dan hasrat kebutuhan akan ilmu lapangan secara *real time* dan sesuai dengan tujuan peruliahan yang sedang ditempuh, banyak bentuk insustri yang sedang berjalan, berkembang dan sedang membutuhkan karyawan yang kompeten dan ber-etos kerja tinggi, namun kurangnya pengenalan mungkin menjadi salah satu penghambat dari tujuan kebutuhan perusahaan itu sendiri. Namun dalam prosesnya penulis menilai wilayah kerja PT. PLN atau khususnya wilayah Gardu Induk lebih tepat untuk menjadi tempat menggali ilmu dalam kesempatan magang yang disediakan kampus ini, maka dari itu penulis memilihlokasi magang di Gardu Induk Pauh Limo Padang.

UP3 Padang adalah salah satu gardu yang menjadi pusat distribusi listrik kota padang yang masih berjalah hingga sekarang, dalam proses kerjanya tentu banyak hal yang berkaitan dengan sistem kontrol dan sistem jaringan kelistrikan hingga sistem distribusi listrik dan tentunya tidak lepas puladari sistem pemeliharaan secara berkala yang tentunya akan menjadi suatu momen penggalian ilmu yang dapat dimanfaatkan penulis dalam proses magangyang dilakukan.

B. Tujuan Pelaksanaan Praktek Lapangan Industri

Tujuan pelaksanaan praktek kerja lapangan di PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Barat UP3 Padang adalah untuk memenuhi mata kuliah wajib dalam menempuh mata kuliah S1 Departemen Teknik elektro, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Selain itu hal hal yang mengenai proses berjalannya magang tentu akan memberikan pengalaman tersendiri bagi penulis yang akhirnya akan menjadi acuan ataupun tolak ukur kemampuan dan gambaran dalam dunia kerja yang nyata.

Tujuan khusus dalam proses magang ini meliputi:

- a. Mengetahui sistem kerja perusahaan yang bernaung di bawah label BUMN
- Mempelajari secara mendalam bagaimana suatu Gardu
 Distribusi dapat dikontrol dengan terencana dan termonitoring secara kontiniu
- c. Mengetahui dan memahami fungsi kerja alat listrik khususnya di bidanggardu Distribusi
- d. Mengetahui dan memahami bagaimana proses pemeliharaan gardu Distribusi
- e. Mengetahui dan memahami bagaimana cara kerja alat-alat pemeliharaangardu Distribusi.

C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Tanggal : 02 Januari 2023 – 24 Februari 2023

Pelaksanaan

Tempat : Gardu Distribusi UP3 Padang

Pelaksanaan

Alamat : Kantor PT. PLN (PERSERO) Unit

Induk Distribusi Sumatera Barat UP3

Padang,

Jl. S.Parman No.221 Padang,

Sumatera Barat 27219

D. Batasan Masalah

Pelaksanaan praktik lanpangan dibatasi dipembahasan mengenai pemeliharaan Pada PHB-TR,Dengan menggunakan alat ukur dan APD yang sesuai dengan SOP yang telah ditentukan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penulisan laporan Praktek Lapangan Industri ini adalah sebagai berikut:

BABI: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, tujuan, waktu dan tempat pelaksanaan, deskripsi perusahaan, perencanaan kegiatan PLI, pelaksanaan kegiatan PLI, batasan masalah dan sistematika penulisan laporan.

BAB II: PEMBAHASAN

Karena pada bagian ini penulis menjelaskan isi laporan/topic pembahasan tentang pemeliharaan PHB-TR, mencakup teori mengenai pengertian, jenis, penggunaan, tatacara, pemeliharaan berkala dan hasil pengujian.

BAB III: PENUTUP

Pada bagian penutup ini penulis membahas mengenai kesimpulan serta kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporanini.

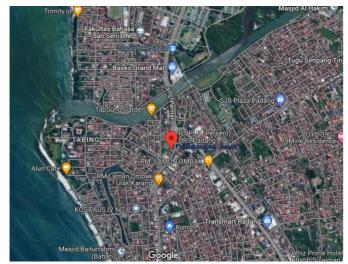
F. Deskripsi tentang Perusahaan/Industri Tempat Pelaksanaan PLI

Dalam proses pelaksanaan Praktik Lapangan Industri (PLI), lokasi yang dipilih adalah UP3 Padang, maka berikut deskripsi mengenaiperusahaan tersebut.

1. Sejarah PT. PLN (Persero) UP3 Padang

Pada tahun 1965 Sumatera Barat dan Riau menjelma menjadi Wilayah kerja PLN Eksploitasi XIV. Tidak lama kemudian seluruh Perusahaan Listrik berada dibawah satu Kementrian Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik (PUTL) di Jakarta. Dan barulah pada tahun 1971 terjadi serah terima pendistribusian listrik antara Balai Kota Padang kepada PLN. Pada tahun 1969 pemerintah mulai dengan Rencana Pembangunan Lima Tahun (Repelita) pertama. Perlistrikan berangsur-angsur baik, tidak hanya untuk kota Padang dan sekitarnya saja, tetapi mencakup seluruh wilayah kerja PLN Eksploitasi XIV baik Sumbar maupun di Riau. Kondisi yang membaik tersebut juga ditandai dengan telah selesainya PLN Pikitring membangun PLTA Maninjau dan PLTG Pauh Limo. Masyarakat ikut bergembira dan berterima kasih kepada Pemerintah khususnya PLN karena listrik telah masuk sampai ke desa.

PLN di Sumatera Barat beberapa kali mengalami perubahan struktur organisasi. PT PLN (Persero) Wilayah Sumbar, yang ditetapkan dengan Keputusan Direksi No. 304.K/023/DIR/2003 tanggal 19 November 2003. Perubahan organisasi ini diawali dengan keluarnya Keputusan Direksi No. 089.K/023/DIR/2002 tentang perubahan organisasi Unit Bisnis di lingkungan PT. PLN (Persero), dimana telah dibentuk Unit Bisnis kelistrikan baru dibeberapa wilayah kerja diantaranya Wilayah Riau. Dengan keluarnya Keputusan Direksi ini maka wilayah kerja Sumbar dan wilayah kerja Riau masing-masing berdiri sendiri, dimana Wilayah Sumbar saat ini memiliki 3 (tiga) cabang yaitu Cabang Padang, Cabang Bukittinggi, dan Cabang Solok. dan terakhir di tahun 2008 dioperasionalkan PLN Cabang Payakumbuh. PT PLN (Persero) UP3 Padang adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang ditunjuk sebagai perusahaan penyedia tenaga listrik guna memenuhi kebutuhan masyarakat dan merupakan salah satu unit kerja di bawah PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Barat yang bergerak di bidang distribusi listrik kepada pelanggan yang berlokasi di Jl. S. Parman No.221, Ulak Karang Utara, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat.



Gambar 1 Peta Lokasi PT PLN (Persero) UP3 Padang (sumber : Maps PT PLN UP3 Padang)

Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi (Vision)

Menjadi Perusahaan Listrik Terkemuka Se-Asia Tenggara dan #1 Pilihan Pelanggan untuk Solusi Energi.

2. Misi (*Mision*)

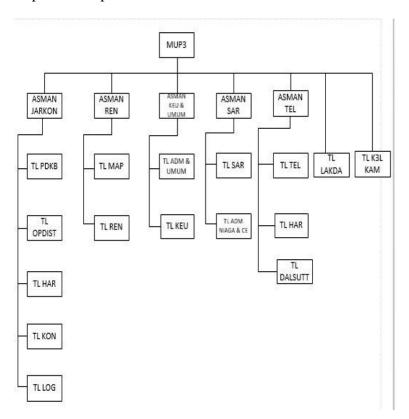
- a. Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan, dan pemegang saham.
- b. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
- c. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
- d. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

3. Motto

"Listrik untuk Kehidupan yang Lebih Baik" (*Electricity for a Better Life*).

2. Struktur Organisasi Instansi

Secara lengkap struktur organisasi PT PLN (Persero) UP3 Padang dapat dilihat pada **Gambar 2** berikut:



Gambar 2 Struktur Organisasi PT PLN (Persero) UP3 Padang

3. Tenaga Kerja PT PLN (Persero) UP3 Padang

PT PLN (Persero) UP 3 Padang memiliki hari kerja yaitu 5 hari kerja (Senin-Jumat) dengan jam kerja yaitu 8 jam untuk Senin - Kamis (07.30 – 16.30 WIB) dan Jumat (07.00 – 16.30). Sumber daya manusia yang ada di PLN UP3 Padang dan jumlah pelanggan dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1 Tenaga Kerja dan Pelanggan di Wilayah Kerja PLN UP3 Padang

Kategori	Jumlah
Jumlah SDM	Pria : 199 Orang
	Wanita : 40 Orang
Jumlah Pelanggan	630.916 pelanggan

4. Lingkup Usaha dan/atau Kegiatan PT PLN (Persero) UP 3 Padang

PT PLN (Persero) UP3 Padang melingkupi kegiatan perkantoran, kegiatan distribusi tenaga listrik, gudang material. Daftar usaha dan/atau kegiatan yang dikelola dibawah UP3 Padang dan daerah administrasi UP3 Padang adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Lingkup Usaha dan Kegiatan

No	Usaha dan/atau Kegiatan	Lokasi	
Perka	Perkantoran		
1	ULP Sicincin	Jl. Raya Padang - Bukittinggi No. 16 Sicincin	
2	ULP Pariaman	Jl. A. Yani No.1 Kota Pariaman	
3	ULP Lubuk Alung	Jl. Sintuak, Toboh Gadang, Kab Padang Pariaman	
4	ULP Tabing	Jl. Sapek Raya, Lubuk Buaya Kota Padang	
5	ULP Kuranji	Jl. By. Pass Sungai Sapih, Kuranji Kota Padang	
6	ULP Belanti	Jl. Khatib Sulaiman No. 44 Kota Padang	
7	ULP Indarung	Jl. Lubuk Begalung Kota Padang	
8	ULP Painan	Jl. Painan, Kab. Pesisir Selatan	
9	ULP Balai Selasa	Jl. Limau Sundai Balai Selasa, Kab. Pesisir Selatan	
10	ULP Mentawai	Jl. Tua Pejat, Kab. Kep. Mentawai	
Distribusi Tenaga Listrik			
1	Jumlah PLTD	17 Unit (ULP Mentawai)	
2	Panjang JTM (kms)	3469	
3	Panjang JTR (kms)	7305	

No	Usaha dan/atau Kegiatan	Lokasi	
4	Jumlah Travo (buah)	4259	
5	Daya Trafo	634 MVA	
6	Jumlah Feeder	151	
Gudan	Gudang Material		
1	Gudang Kasai	Kasang, Batang Anai, Kab. Padang Pariaman	

Untuk lebih jelasnya mengenai lokasi kegiatan perkantoran PT PLN (Persero) UP3 Padang dapat dilihat pada **Gambar 3** berikut.



Gambar 3 Daerah Administrasi UP3 Padang

5. Pengelolaan Lingkungan

PT PLN (Persero) UP 3 Padang menghasilkan berbagai jenis limbah berupa limbah padat, gas serta kebisingan. Khususnya kebisingan dilakukan pemantauan guna mencegah terjadinya protes oleh masyarakat sekitar PLTD dan pekerja yang berada di lingkungan PLTD. Pemantauan yang dilakukan dengan melakukan pengukuran intensitas kebisingan di lingkungan PLTD Tua pejat untuk mengontrol bising yang terjadi selama kegiatan operasional PLTD. Melihat dari sumber bising yang berasal dari mesin pembangkit, sehingga sifat dari bisingnya adalah kontinyu. Pengukuran kebisingan dilakukan pada lingkungan pemukiman masyarakat sekitar PLTD Tua Pejat. Kebisingan yang terjadi di lingkungan PLTD Tua pejat dapat diidentifikasi dan dikendalikan dengan memperhatikan sumbersumbernya dan dampak yang akan terjadi. Adapun metode pengukuran tingkat kebisingan yang dilakukan adalah langsung pada lokasi pemukiman masyarakat dan pekerja yang berada di lingkungan PLTD dengan menggunakan alat sound level meter (SLM).

Hasil dari pengukuran tersebut nantinya akan dibandingkan dengan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja.

Selain itu, guna mengurangi intensitas kebisingan yang ada diakibatkan kegiatan yang ada di PLTD Tua Pejat, PT PLN (Persero) UP3 Padang telah melakukan pengelolaan terhadap lingkungan sebagai berikut:

- 1. Sudah melakukan perawatan terhadap unit pembangkit dan komponen-komponennya.
- 2. Sudah disediakan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dan melakukan penanaman pohon yang memiliki percabangan banyak, berdaun kecil dan lebat di lokasi kegiatan.
 - 3. Sudah disediakan Alat Pelindung Diri (APD) berupa ear plug

untuk operator yang berada diruangan unit pembangkit.

4. Pemeliharaan kesehatan karyawan/petugas sudah didaftarkan pada BPJS Ketenagakerjaan, sehingga pemeriksaan kesehatan pendengaran tenaga kerja dirujuk pada pelayanan kesehatan terdekat secara berkala.

G. Perencanaan kegiatan PLI

Kegiatan Praktek Lapangan Industri ini direncanakan berlangsung dengan jangka waktu kurang lebih selama 40 hari dengan ketentuan jam kerja mahasiswa Praktek Lapangan Industri adalah sesuai dengan ketentuan dan kebijaksanaan dari perusahaan. Saya mengajukan kegiatan praktek lapangan industri ini dimulai dari tanggal 02 Januari 2023 s/d 24 Februari 2023. Adapun rencana kegiatannya dapat dilihat pada tabel .

Tabel 3 Tabel rencana kegiatan PLI

NO	Tanggal	Kegiatan
1.	22 Desember 2022	Memberikan surat pengantar perusahaan ke PT PLN (PERSERO) UP3 PADANG.
2.	28 Desember 2022	Mengambil surat balasan dari perusahaan serta melengkapi persyaratan administrasi PLI.
3.	02 januari 2023	Datang Ke Tempat Lokasi PLI
4.	02 - 06 januari 2022	Orientasi Lapangan
5.	09 Januari – 17 Februari 2022	Kerja Praktek dan Pengambilan Data
6.	20 – 24 Februari 2022	Penyelesaian Laporan

H. Pelaksanaan Kegiatan PLI

Kegiatan PLI ini dilaksanakan dengan jadwal dan prosedur yang telah ditetapkan oleh kampus dengan memperhatikan berbagai aspek penyesuaian yang diperlukan dalam proses magang, untuk ketentuan yang dimaksud ditentukan oleh perusahaan, ketentuan itu meliputi

prosedur magang, kewajiban, tatatertib dan agenda kegiatan khusus yang dapat dilaksanakan dalam masa magang di perusahaan tersebut.

Dalam proses magang tersebut penulis banyak mendapatkan ilmu baru seperti bisa melihat alat-alat utama dari gardu Distribusi secara langsung yang sebelumnya pernah dipelajari secara teori di kampus, mengetahui bagaimana prosedur monitoring kelayakan gardu Distribusi, mengetahui proses pemeliharaan gardu Distribusi hingga alat-alat yang digunakan salam proses pemeliharaan gardu tersebut.

Magang yang dilakukan tentu tidak berjalan dengan mulus banyak hambatan yang dihadapi dan harus segera ada usaha untuk mengatasinya sebagaiberikut :

1. Hambatan yang ditemui

Kegiatan magang di gardu distribusi UP3 Padang memiliki beberapa hambatan yang meliputi :

- a. Kegiatan yg seharus dilaksanakan di lapangan,sedangkan di awal tahun kurangnya kegiatan untuk ke lapangan.
- b. Awamnya penulis dengan lingkungan industri kelistrikan langsung memerlukan penyesuaian dalam proses kerjanya.

2. Usaha untuk mengatasi hambatan

Hambatan yang ditemui tentu ada jalan keluar yang ditemukan, jalan keluar yang dimaksud adalah sebagai berikut :

- a. Karena kurangnya kegiatan magang kelapangan di awal tahun, Dengan demikian solusi dari penulis yaitu melakukan kegiatan magang di UP3 Padang dan ikut membantu serta berpartisipasi dalam kegiatan yg ada di UP3 Padang.
- b. Bentuk ketidaktahuan penulis terbantukan denga buku panduan dan pedoman kerja perusahaan serta komunikasi dan relasi dengan karyawan yang harus segera dijalin dalam dunia kerja perusahaan, hingga teori yang sudah dibaca dari buku bisa di praktikan langsung Bersama karyawan perusahaan untuk melihat proses teknisnya secara langsung.

BAB II

PEMELIHARAAN PHB-TR

(PERANGKAT HUBUNG BAGI TEGANGAN RENDAH)

A. ASPEK TEOTIRIS

Proses pemeliharaan komponen gardu distribusiyang diterapkan oleh PT PLN tentu sudah dikaji sedemikian rupa dan memiliki panduan yang menjadi acuan kerja bagi karyawan, namun dalam proses pelaksanaannya banyak aspek-aspek teori yang kurang dipahami, dan tidak jarang pula aspek ini disesuaikan saja dengan keadaan di lapangan,namun pada pembahasan ini dipandang perlu adanya pembahasan mengenai aspek teori yang berhubungan langsung dengan 67 pemeliharaan gardu distribusi khususnya dalam pemeliharaan PHB-TR yang sesuai dengan SOP.

1. PEMELIHARAAN PHB-TR

a. Pengertian

Kegiatan yang meliputi rangkaian tahapan kerja mulai dari perencanaan pelaksanaan hingga pengendalian dan evaluasi pekerjaan pemeliharaan instalasi PHB-TR yang dilakukan secara terjadwal (schendul) ataupun tanpa jadwal.

b. Tujuan Pemeliharaan

Agar instalasi jaringan dis Agar instalasi jaringan distribuasi beroperasi dengan :

- 1) Aman (safe) bagi manusia dan lingkungannya.
- 2) Andal (reable).
- 3) Kesiapan (avaibility) tinggi.
- 4) Unjuk kerja (performance) baik.
- 5) Umur (live time) sesuai desain.
- 6) Waktu pemeliharaan (down time) efektif.
- 7) Biaya pemeliharaan (cost) efisien / ekonomis

Selain itu ada faktor diluar teknis, tujuan pemeliharaan adalah mendapatkan simpati serta kepuasan pelanggan dalam pelayanan tenaga listrik. Untuk melaksanakan pemeliharaan yang baik perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut

- a) Sistem harus direncanakan dengan baik dan benar memakai bahan / peralatan yang berkualitas baik sesuai standar yang berlaku.
- b) Sistem distribusi yang baru di bangun harus diperiksa secara teliti, apabila terdapat kerusakan kecil segera diperbaiki pada saat itu juga.
- c) Staf / petugas pemeliharaan harus terlatih dengan baik dan dengan jumlah petugas cukup memadai.
- d) Mempunyai peralatan kerja yang cukup memadai untuk melaksanakan pemeliharaan dalam keadaan tidak bertegangan maupun pemeliharaan dalam bertegangan.
- e) Mempunyai buku / brosur peralatan pabrik pembuat peralatan tersebut dan harus diberikan kepada petugas terutama pada saat pelaksanaan pemeliharaan.
- f) Gambar (peta) dan catatan pelaksanaan pemeliharaan dibuat dan di pelihara untuk bahan pada pekerjaan pemeliharaan berikutnya.
- g) Jadwal yang telah dibuat sebaiknya dibahas ulang untuk melihat kemungkinan penyempurnaan dalam pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan.
- h) Harus diamati tindakan pengamanan dalam pelaksanaan pemeliharaan, gunakan peralatan keselamatan kerja yang baik dan benar.

c. Macam-macam Pemeliharaan

- 1) Berdasarkan waktu pelaksanaannya:
 - Pemeliharaan terencana (planed maintenance) : preventif dan korektif.
 - 2. Pemeliharaan tidak direncanakan (unplaned maintenance).
- 2) Berdasarkan metodanya
 - 3. Pemeliharaan berdasarkan waktu (time base maintenance)
 - 4. Pemeliharaan berdasarkan kondisi (on condition base

maintenance)

- 5. Pemeliharaan darurat / khusus (break down maintenace).
 Bila dari macam-macam pemeliharaan tersebut digabungkan,
 maka pemeliharaan dibedakan menjadi :
- a) Pemeliharaan rutin : merupakan pemeliharaan yang terencana berdasarkam waktu yang terjadwal.
- b) Pemeliharaan korektif: merupakan pemeliharaan yang terencana dikarenakan faktor waktu dimana peralatan memerlukan perbaikan atau pemeliharaan yang tidak terencana tetapi berdasarkan kondisi peralatan yang menunjukkan gejala kerusakan ataupun sudah terjadi kerusakan.
- c) Pemeliharaan darurat : merupakan pemeliharaan karena keadaan yang darurat tanpa diketahui gejala kerusakan sebelumnya.

PELAPORAN PADA PEKERJAAN PEMELIHARAAN

Fungsi pelaporan

Setiap kegiatan dan kejadian dalam pemeliharaan jaringan harus selalu dibuatkan laporannya.

Fungsi laporan diharapkan dapat membantu manajemen dalam :

- 1. Menilai unjuk kerja jaringan, ranting / rayon dst.
- 2. Mengetahui kondisi jaringan / gardu.
- 3. Menentukan tindakan untuk memperbaiki kwalitas dan keandalan jaringan.
- 4. Memperkirakan kebutuhan material dan biaya pemeliharaan.

Kejadian yang perlu dilaporkan

- a. Pemadaman.
 - 1) Karena gangguan atau direncanakan.
 - 2) Jumlah pelanggan yang padam.
 - 3) Sebab pemadaman.
 - 4) Kwh yang tak tersalurkan.
 - 5) Pemakaian material untuk mengatasi gangguan.

- Prosedur pengamanan dalam pekerjaan pada instalasi tegangan tinggi.
- c. Pelaksanaan dan penyelesaian pekerjaan pemeliharaan.
- d. Pengoperasian kembali.

Kejadian yang perlu dilaporkan

- a. Pemadaman.
 - 1) Karena gangguan atau direncanakan.
 - 2) Jumlah pelanggan yang padam.
 - 3) Sebab pemadaman.
 - 4) Kwh yang tak tersalurkan.
 - 5) Pemakaian material untuk mengatasi gangguan.
- Prosedur pengamanan dalam pekerjaan pada instalasi tegangan tinggi.
- c. Pelaksanaan dan penyelesaian pekerjaan pemeliharaan.
- d. Pengoperasian kembali.

2. PHB-TR

a. Gardu Distribusi

Gardu distribusi adalah suatu tempat/bangunan instalasi listrik yang di dalamnya terdapat alat-alat pemutus, penghubung, pengaman dan trafo distribusi untuk mendistribusikan tenaga listrik sesuai dengan kebutuhan tegangan konsumen. Fungsi dari gardu distribusi ini adalah untuk menyalurkan /meneruskan tenaga listrik.Salah satu komponen pada Gardu distribusi terdapat PHB-TR.

b. PHB-TR

PHB-TR (perangkat hubung bagi tegangan rendah) adalah suatu perangkat atau peralatan listrik berupa alat hubung bagi yang terbuat dari bahan konduktif dan non konduktif yang dipasang pada suatu rangka atau lemari dan dilengkapi dengan peralatan listrik dan pengaman listrik. Merupakan bagian dari gardu distibusi pada sisi

tegangan rendah. Adapun jenis gardu yang dipelihara adalah gardu portal Seperti yang terlihat pada Gambar



Gambar 4. Pemeliharaan PHB-TR (Sumber: PT. PLN (Persero) UP3 Padang)

Fungsi PHB-TR

Berikut ini merupakan fungsi dari Panel Hubung Bagi Tegangan Rendah.

1. Penghubung

Fungsi pertama PHB TR adalah sebagai penghubunng antara output transformator menuju ke sistem tenaga listrik tegangan rendah yang dihubungkan melalui kabel jurusan (opstyg cable).

2. Pembagian Jurusan

Fungsi PHB TR selanjutnya adalah tempat membagi energi listrik menjadi beberapa jurusan dengan melalui Rel tembaga pembagi yang ada di PHB TR.

3. Proteksi

PHB TR berrfungsi sebagai proteksi (pelindung) yang akan memutus aliran listrik apabila terjadi gangguan. Komponen proteksi PHB TR adalah NH Fuse yang merupakan fuse lebur dan saklar utama.

4. Pengendalian

PHB TR berfungsi sebagai pusat pengendali JTR (Jaringan Tegangan Rendah) yang dapat menghubungkan dan memutuskan aliran listrik dengan cara mengoperasikan saklar utamanya. Pengendalian berupa pemutusan aliran listrik menggunakan saklar utama dilakukan ketika ingin melakukan perawatan / perbaikan JTR.

B. ANALISIS PEMELIHARAAN PHB-TR

1. Kontruksi PHB-TR

Konstruksi perangkat hubung bagi tegangan rendah antara lain: a. Lemari PHB-TR (perangkat hubung bagi tegangan rendah) yang semua peralatannya terpasang didalam lemari yang terbuat dari plat besi, fibber dan lainya. Biasanya untuk gardu pasangan luar (Gardu Cantol atau Portal). b. Kerangka PHB-TR adalah semua peralatannya terpasang pada konstruksi kerangka, biasanya untuk gardu pasangan dalam (gardu beton / besi).

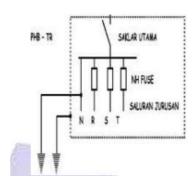
2. Komponen-Komponen PHB-TR

Adapun komponen-komponen yang ada pada PHB-TR adalah sebagai berikut:

a. Saklar Utama

Saklar utama untuk membuka sirkit tegangan dari trafo kepemakaian, saklar 3 phasa dengan 3 atau 4 kutub kapasitas saklar sesuai dengan daya trafo yang terpasang. pengoprasiannya ada dua cara yaitu, putar kiri dan kanan. Seperti yang terlihat pada Gambar





Gambar 5. Saklar utama PHB-TR

(Sumber : Dokumentasi pribadi)

b. Busbar atau saluran pembagian

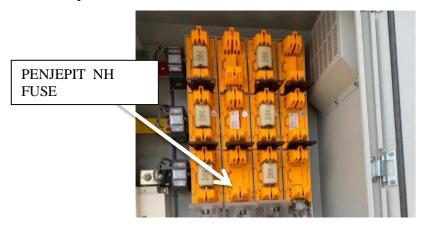
Busbar atau saluran pembagian adalah untuk pengumpul dan pembagi tenaga listrik yang terbuat dari plat tembaga dengan penampang sesuai kapasitas trafo. Terpasang pada kerangka dengan sekat dari isolator bahan keramik bakelin atau fiberglas, jumlah saluran keluar mulai dari 4 sampai 8 saluran.



Gambar 6 busbar atau saluran pembagian (Sumber : Dokumentasi pribadi)

c. Penjepit NH fuse atau Ground Plate

Penjepit NH fuse atau ground plate adalah untuk menjepit NH fuse atau kedudukan NH fuse. Untuk memperkuat jepitan pada NH fuse dipasang per atau pegas belah dari bahan baja, dudukan terbuat dari bahan isolasi keras porselin dan fiberglas. Seperti yang terlihat pada Gambar 7.



Gambar 7 Penjepit NH-FUSES (Sumber : Dokumentasi pribadi)

d. NH Fuse atau Sekring

NH fuse atau sekring adalah komponen pengaman kelistrikan yang berfungsi sebagai pengaman arus lebih dan hubung

singkat. Sebenarnya NH fuse memilki memiliki fungsi yang sama dengan fuse lainnya, yang membedakan hanya pada kapasitasnya, NH fuse dapat digunakan untuk tegangan menengah atau untuk pengaman arus yang besar. NH fuse sering digunakan sebagai pengaman untuk trafo pada tiang listrik tegangan menengah.

Didalam NH fuse terdapat kawat lebur yang berfungsi sebagai penghantar arus dan juga sebagai pengaman dari beban lebih dan hubung singkat. Apabila terjadi arus lebih atau hubung singkat, kawat lebur tersebut akan mengalami kenaikan suhu dan akan melebur (putus), sehingga arus listrik yang melalui NH fuse akan terputus. Apabila kawat lebur sudah terputus maka fuse sudah tidak berfungsi dan harus diganti. Pada penggunaannya NH fuse dipasang pada dudukan atau yang biasa disebut dengan Holder. Seperti yang terlihat pada Gambar 8.



Gambar 8. NH fuse atau sekring (Sumber : Dokumentasi pribadi)

e. Kabel Opstyg

Kabel opstyg adalah untuk menghubungkan atau menyalurkan tenaga listrik dari trafo ke PHB-TR dan PHB-TR kejaringan tegangan rendah (JTR).



Gambar 9. Kabel Opstyg

(Sumber : Dokumentasi pribadi)

f. Saklar Tunggal

Untuk menghidupkan atau mematikan lampu PHB-TR. Seperti yang terlihat pada Gambar 10.



Gambar 10. Saklar Tunggal (sumber: Dokumentasi pribadi)

g. Lampu Penerangan

Untuk menerangi ruangan PHB-TR saat malam hari atau kondisi gelap sehingga mempermudah petugas untuk bekerja apabila terjadi kerusakan pada komponen PHB-TR..



Gambar 11.Lampu penerangan (dokumentasi pribadi)

h. Lampu Indikator

Lampu indikator pada PHB-TR berfungsi sebagai lampu penanda jika terdapat tegangan listrik pada fasa R,S, dan T,pada gambar 12.



Gambar 12.Lampu indicator

Sumber: (https://www.carailmu.com/2021/01/8-komponen-perlengkapan-phb-tr-beserta.html)

i. Rel Tembaga

Rel Tembaga pada PHB TR berfungsi untuk menghubungkan sirkit utama (saklar utama) ke beberapa jurusan. Ada 3 rel tembaga untuk fasa dan 1 rel untuk netral. Output dari saklar utama dihubungkan dengan rel tembaga ini.



Gambar 12. Rel Tembaga

j. Sistem Pentanahan(Grounding) Netral Grounding

PHB TR dilengkapi dengan terminal pentanahan yang dihubungkan dengan sistem pentanahan yang telah terpasang baik. Selain itu ada sistem pentanahan yang terhubung ke body panel sehingga arus listrik yang bocor ke Body diteruskan ke tanah / bumi.

k. Komponen Pendukung

Suatu PHB TR modern dilengkapi dengan beberapa komponen pendukung seperti lampu penerangan di dalam panel yang memberikan penerangan teknisi untuk melihat kondisi di dalam panel saat malam hari. Selain itu ada terminal kotak kontak yang dapat digunakan oleh teknisi sebagai sumber listrik. Terdapat juga MCB (miniatur circuit breaker) yang berfungsi sebagai alat proteksi dari komponen seperti lampu, alat ukur, dan kotak kontak tadi.

3. Gangguan dan Masalah Pada PHB-TR

Gangguan dan permasalahan yang dihadapi pada PHB-TR (Perangkat Hubung Bagi Tegangan Rendah) bermacam-macam Karena PHB-TR terdiri dari komponen listrik atau penggabungan dari berbagai komponen listrik maka gangguan dan masalah yang dihadapi bermacam-macam pula sesuai alat dan komponen tersebut. Gangguan dan masalah tersebut antara lain:

a. Beban tidak seimbang

Merupakan gangguan dimana beban disalah satu phasanya berlebih (overload). Penyebabanya karna diphasa terlau banyak penyambungan beban untuk ke rumah konsumen. Untuk menangani gangguan ini, pindahkanlah sebagian penyambungan ke phasa yang lain.

b. Salah satu phasa dari sebuah jalur mati

Gangguan seperti ini dapat menyebabkan beberapa rumah yang berada pada phasa yang mengalami gangguan mati. Penyebabnya adalah fuse NH pada phasa tersebut putus akibat beban lebih (overload). Untuk mengatasinya, gantilah fuse NH yang putus dengan fuse NH baru dan disesuaikan besar amperenya seperti yang sebelumnya.

c. Lost contact pada jumperan

Gangguan ini terjadi pada jumperan antara SKUTR dengan opstyg output. Penyebabnya adalah tidak kuatnya ketika mengunci connector atau saat menjamper connector yang digunakan salah. Seharusnya untuk jumperan antara SKUTR dengan opstyg output digunakan connector berupa joint. Tetapi, ada juga yang menggunakan pierching sebagai connector antara SKUTR dengan opstyg output. Sehingga jumperan tersebut sering terjadi lost contact. Jika dalam penggunaan joint terjadi lost contact, kuatkan kembali penguncian joint dengan tang press. Tetapi apabila jumperan menggunakan connector pierching, gantilah connector jumperan dengan joint.

d. Lemari (Box) PHB-TR

Karena lemari (Box) PHB-TR berada pada bagian luar yaitu sebagai pelindung komponen-komponen yang terdapat dalam PHB-TR maka masalah pada lemari (Box) PHB-TR adalah keropos akibat karat. Untuk itu dalam perencanaan awal lemari (Box) PHB-TR harus disesuaikan dengan keadaan iklim sekitar contohnya di Unit Ranting Bengkalis adalah daerah pantai yang banyak mengandung garam sebaiknya jangan menggunakan lemari (Box) PHB-TR yang terbuat dari bahan logam.

e. Penjepit fuse (Ground Plate)

Masalah yang sering terjadi pada Penjepit fuse (Ground Plate) sulitnya NH fuse dijepitkan karena lubang terlalu sempit yaitu disebabkan penjepit berkarat karena terkena polutan-polutan yang menempel pada penjepit selain itu penjepit terlalu longgar sehingga NH fuse sulit untuk dapat menempel pada penjepit dikarenakan cincin yang terdapat pada penjepit putus karena berkarat atau sudah lemah daya tekannya. Untuk itu perlu pemeliharaan dengan memberikan pelumas dan membersihkan

terminal penjepit dari kotoran dan jika cincin sudah longgar perlu diganti dengan yang baru.

f. Tidak ada name plat

Tidak ada Name Plate yang dimaksud adalah nama-nama daerah yang dilayani oleh masing-masing jurusan (Rute). Sehingga saat akan melakukan pemeliharaan pada salah-satu jurusan (Rute) terjadi kesulitan Untuk itu perlu memberikan Name Plat nama jurusan (Rute) sesuai daerah yang dilayaninya. Sehingga dapat mempermudah petugas pada saat pengoperasian maupun pemeliharaan.

g. Tidak adanya lampu penerangan pada PHB-TR

Tidak ada lampu yang dimkasud adalah pada keadaan di dalam box PHB-TR yang seharusnya ada lampu penerangan,tapi dalam PHB-TR yang kami temukan,belum dipasangnya lampu tersebut.

4. Syarat-Syarat yang Perlu Diperhatikan Dalam PHB-TR

PHB-TR (Perangkat Hubung Bagi Tegangan Rendah) yang terdapat di Gardu gardu Distribusi (Gardu Portal dan Cantol) termasuk PHB-TR (perangkat hubung bagi tegangan rendah) pasangan luar, dan syarat-syarat yang perlu diperhatikan antara lain sebagai berikut :

- a) Lemari (box) harus kokoh dan terbuat dari bahan yang tahan cuaca sesuai dengan cuaca di daerah tersebut.
- b) Lubang ventilasi harus dibuat sedemikian rupa sehingga binatang, rumput serta air yang jatuh tidak mudah dapat masuk kedalamnya.
- c) Semua komponen harus dipasang dibagian dalam sehingga hanya dapat dilayani dengan membuka tutup yang terkunci.
- d) PHB-TR harus dirancang dan dipasang sedemikian rupa sehingga pemeliharaan dan pelayanannya mudah dan aman, dan

- bagian yang penting mudah dicapai.
- e) Komponen PHB-TR harus dirancang dengan memperhatikan keadaan disekitar dan dipasang sesuai dengan petunjuk pabrik pembuat dan SPLN. Jarak udara dan jarak rambatnya memenuhi syarat.

5. Prosuder Pemadaman Sebelum Pemeliharaan

- a) Gunakan perkakas atau peralatan kerja sesuai k3.
- b) Informasikan atau laporkan kalau akan ada pemadaman kepada petugas piket.
- c) Kurangi beban trafo dengan cara melepas NH fuse.
- d) Buka FCO (Fuse Cut Out).
- e) Buka saklar utama (DS).
- f) Yakinkan PHB-TR sudah bebas tegangan.
- g) Lakukan Pemeliharaan.

6. Prosedur Pengoprasian Kembali Setelah Pemeliharaan

- a) Gunakan perkakas kerja sesuai K3.
- b) Informasikan atau laporkan kalau PHB-TR akan dioperasikan kembali kepada petugas piket.
- c) Masukan saklar Utama (DS).
- d) Masukan FCO (Fuse Cut Out). Ukur tegangan dan putaran phasa.
- e) Operasikan saluran jurusan dengan cara memasang NH fuse.
- f) Lakukan pengukuran (tegangan, arus).
- g) Tutup dan kunci pintu PHB-TR.

7. Schedul Pemeliharaan PHB-TR

- a) Melakukan inspeksi terlebih dahulu digardu portal.
- b) Melakukan penyeimbangan beban trafo.
- c) Melaksanaan pemeliharaan PHB-TR sebulan sekali minimal empat gardu portal maksimal lima gardu portal.

C. PROSES PEMELIHARAAN PHB-TR

Kegiatan pemelihraan PHB-TR yang dilakukan dilaksanakan di UP3 Padang Unit Layanan Distribusi Sumatera Barat dengan melakukan kegiatan pemeliharaan yang sesuai standar SOP.

1. Analisis HIRAC ,JSA,WP Pada Pemeliharaan PHB-TR

a. HIRARC (Hazard Identification Risk Assessment & Risk Control)

Hazard Identification Risk Assesment and Determining Control atau biasa disingkat dengan HIRADC, merupakan suatu metode yang digunakan untuk melakukan identifikasi terhadap bahaya, risiko dan penentuan pengendalian atas suatu bahaya yang terdapat di lingkungan kerja.

- 1) Definisi Bahaya, Risiko, Incident & Accident
- 2) Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko
- 3) Pengendalian Risiko

b. JSA (Job Safety Analysis)

JSA (Job Safety Analysis) adalah teknik manajemen

keselamatan yang fokusnya pada identifikasi bahaya yang berhubungan dengan rangkaian pekerjaan atau tugas yang dilakukan. JSA berfokus pada hubungan antar pekerja, tugas/pekerjaan, lingkungan kerja dan peralatan

c. WP (Working Permit)

Work permit atau izin kerja adalah dokumen yang berisikan izin tertulis untuk mengawasi dan memastikan sebuah pekerjaan yang memiliki potensi resiko kerja dilaksanakan dengan aman dan efisien

1. Alat yang dibutuhkan

a) Peralatan safety sesuai k3



- b) Alat komunikasi (Radio, HP)
- c) Kunci pintu PHB-TR.
- d) Tool Box.



e) Alat Ukur (Tang Ampere).



f) Tang eart easter



g) Phase Sequence



h) Kertas gosok



- i) Kain
- j) MEGGER



2. Proses Pemeliharaan PHB-TR

Contoh pemeriksaan rutin pada PHB – TR antara lain:

- a) Memeriksa dan melaporkan keadaan Instalasi dan kondisi PHB TR
- b) Memeriksa kondisi peralatan listrik yang terpasang pada PHB TR
- c) Pemeriksaan instalasi dengan infrared / thermo vision.
- d) Pengukuran beban
- e) Pengukuran beban dan tegangan saluran jurusan pada PHB TR.
- f) Pengujian tahanan sistem pembumian

Pemeliharaan yang dilakukan pada PHB-TR antara lain meliputi sebagai berikut :

Sebelum melakukan pemeliharaan gunakan peralatan kerja sesuai K3 putuskan

Aliran lisrik jika bekerja harus menyentuh peralatan yang bertegangan.

- 2. Periksa kondisi lemari (box) dan komponen dengan melihat kondisi fisiknya.
- 3. Lakukan pengukuran Tegangan, Arus, tahanan isolasi, dan Pentanahan.
- 4. Periksa kondisi dan kerja saklar utama.
- 5. Periksa kondisi NH fuse dan Ground Plate.
- 6. Periksa kabel Opstyg dan Pentanahan.
- 7. Periksa pada sambungan dan kabel Sequence.
- 8. Periksa pengawatan untuk alat-alat ukur.
- 9. Periksa alat-alat ukur dan alat bantunya yang terpasang.
- 10. periksa lampu penerangan.
- 11. Lakukann pemeliharaan sesuai kerusakan atau gejala kerusakan setiap

Komponen jika memang tidak bisa diperbaiki lalukan penggantian

- 12. Ukur kembali tegangan arus dan pentanahan sebagai bahan perbandigan antara sebelum melakukan pemeliharaan dan sesudahnya.
- 13. Yakinkan pemeliharaan telah selesai dilakukan dengan memeriksa semua komponen dan PHB-TR siap dioperasikan kembali.









Gambar 15 Pemeliharaan PHB-TR (Perangkat Hubung Bagi Tegangan Rendah)

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah kegiatan praktik kerja industri ini maka didapatkan kesimpulan bahwa pengalaman di lapangan banyak memberikan pengetahuan yang lebih pada mahasiswa khususnya dalam bidang pengembangan ilmu pengetahuan langsung di dunia industri, berikut beberapa point kesimpulan yang dapat dijabarkan:

PHB-TR (Perangkat Hubung Bagi Tegangan Rendah) adalah suatu perangkat atau peralatan listrik berupa alat hubung bagi yang terbuat dari bahan Konduktif dan Non Konduktif yang dipasang pada suatu Rangka atau lemari dan dilengkapi dengan peralatan listrik dan pengaman listrik. Merupakan bagian dari Gardu Distibusi pada sisi Tegangan Rendah. Juga merupakan Pusat Pelayanan Beban pada sisi Tegangan Rendah sehingga sangat mempengaruhi kehandalan Sistem Distribusi untuk itu perlu cara Pengoperasian dan Pemeliharaan yang baik agar PHB-TR (Perangkat Hubung Bagi Tegangan Rendah) dapat menyalurkan Tenaga Listrik secara baik dan kontiniu. Serta merupakan perangkat pendistribusian listrik yang berfungsi sebagai penghubung dan pembagi tenaga listrik dari output trafo sisi tegangan rendah ke rel pembagi dan diteruskan melalui kabel jurusan yang diamankan oleh NH fuse masing-masing jurusan.

- 1. Pada dasarnya prinsip kerja dari konstruksi PHB baru dan PHB lama sama, namun yang membedakan ialah konstruksi PHB baru yang lebih simple.
- 2. PHB–TR berfungsi sebagai alat penghubung antara sumber tenaga listrik (trafo distribusi) dengan alat pemanfaatan tenaga listrik melalui jaringan tegangan rendah (JTR) serta sebagai alat pembagi tenaga listrik ke instalasi pemanfaatan tenaga listrik.
- 3. PHB-TR berfungsi sebagai pengaman instalasi trafo 3 fase.

4. Pemeliharan PHB-TR biasanya dilakukan secara berkala setiap 1 bulan sekali dan bisa dilakukan dalam kondisi bertegangan. Selain itu, perlu adanya pengecekan tegangan pada masing masing phase sebelum dan sesudah dilakukannya pemeliharaan.

Gangguan Dan Masalah Pada PHB-TR:

- a. Tegangan tidak seimbang
- b.Salah satu phasa dari sebuah jalur mati
- c. Lost contact pada jumperan
- d. Lemari (Box) PHB-TR.
- e. Saklar utama (DS).
- f. Penjepit Fuse (Ground Plate).

B. SARAN

Beberapa masalah yang telah dihadapi penulis dari pelaksanaan kerja praktek maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran. Pada PHB-TR dipasang nama-nama jurusan, sesuai nama daerah yang dilayani oleh jurusan tersebut. Sehingga mempermudah petugas saat melakukan Pengoperasian, Perbaikan atau Pemeliharaan. Untuk mengganti Fuse NH yang telah rusak atau putus, gantilah dengan yang baru. Jangan dengan memasang kawat pada NH Fuse yang telah rusak untuk digunakan kembali. Karena jika terjadi hubung singkat atau arus lebih dikhawatirkan NH fuse tidak bekerja karena kuat hantar arus pada kawat yang dipasang tidak sesuai dengan yang seharusnya pada NH fuse.

Selanjutnya untuk mahasiswa yang akan melakukan praktik lapangan industri di industri manapun hendaklah menjadi mahasiswa yang aktif bertanya dan ingin untuk menggali ilmu sebanyak-banyaknya karena kalau bukan kita yang menjemput ilmu itu maka akan cukup sulit mendapatkannya kalau hanya menunggu saja, banyak ilmu yang hanya kita dapatkan secara teori di kampus bisa kita praktikan langsung di industri atau perusahaan tempat kita melakuakn

magang.

Magang bukanlah keadaan dimana kita merasa menjadi budak namun untuk menjadi tau tentu harus mengerjakan terlebih dahulu, supaya bisa mengerjakan tentu ada arahan terlebih dahulu, maka bekerja lah dengan ikhlas bersihkan hati jernihkan pikiran supaya ilmu lebih melekat didiri kita, tetap semangat dan berikan yang terbaik dalam masa magang di industri tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Noveadi, R. (2020). Pt. Pln (Persero) Rayon Selat Panjang: Pemeliharaan Phb-Tr (Perangkat Hubung Bagi Tegangan Rendah).
- Widharma, I. G. S. Analisis Pemeliharaan Papan Hubung Bagi Tegangan Rendah (PHB-TR) pada Unit Layanan Pelanggan.
- Farhan, M. (2020). Pt. Haleyora Power Area Dumai: Pemeliharaan Phb-Tr (Perangkat Hubung Bagi Tegangan Rendah).
- Chandra, M. D. (2021). Perangkat Hubung Bagi Tegangan Rendah (Phb-Tr) Pada Pt. Adra Gemilang.
- Putri, S. M. (2020). Laporan Kerja Praktek Pemeliharaan Papan Hubung Bagi Tegangan Rendah (PHB-TR) di PT. PLN (Persero) Rayon Labuhan.
- Hartanti, L. N. (2018). Analisis Kondisi Perangkat Hubung Bagi Tegangan Rendah (PHB-TR) Gardu Distribusi Wilayah Ciledug (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA).
- Tukiman, T., & Karyanta, E. (2017). Rancangan Bus Bar Perangkat Hubung Bagi (Phb) Listrik Bangunan Iradiator Gamma Kapasitas 200 kci-PRFN. PRIMA-Aplikasi dan Rekayasa dalam Bidang Iptek Nuklir, 13(2), 12-18.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan dari Perusahaan



UID SUMATERA BARAT **UP3 PADANG**

Nomor

: 2102/STH.01.04/F09020000/2022

28 Desember 2022

Lampiran Sifat

Hal

Segera

: Konfirmasi Permohonan Magang

Kepada

Yth. DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Menindaklanjuti Surat saudara No. 2663/UN35.2.1/AK/2022 dan 2703/UN35.2.1/AK/2022 serta 2701/UN35.2.1/AK/2022 Perihal Permohonan Pengalaman Lapangan Industri, dengan ini disampaikan bahwa pada prinsipnya menyetujui Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang untuk melaksanakan Magang di PT PLN (Persero) UID Sumatera Barat UP3 Padang atas nama:

No	Nama	Periode	Penempatan
1	Putri Mayang Sari	02 Jan-24 Feb 2023	K3L/UP3
2	Vina Athiyah Rahmasari	02 Jan-24 Feb 2023	K3L/UP3
3	Najmu Nura Rizqa	09 Jan-03 Mar 2023	ULP Lubuk Alung
4	Aldo Sastro Hamid Joyo	03 Jan-24 Feb 2023	ULP Sicincin
5	Fajri Azman	03 Jan-24 Feb 2023	ULP Sicincin
6	Nadila Septia	09 Jan-1 Mar 2023	ULP Pariaman

Berikut disampaikan juga hal - hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan Magang:

- Mahasiswa Magang wajib mematuhi Tata Tertib yang berlaku di PT PLN (Persero) UID Sumatera Barat UP3 Padang.
- Mahasiswa Magang tidak akan menuntut secara Hukum kepada PT PLN (Persero)
 UID Sumatera Barat UP3 Padang apabila terjadi kecelakaan selama pelaksanaan
 Magang di dalam maupun diluar lingkungan kantor.
- Untuk mendukung pengendalian Covid 19, Mahasiswa Magang sudah mendapatkan Vaksin I,II dan III yang dibuktikan melalui sertifikat Vaksin pada Aplikasi Peduli Lindungi.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

MANAGER UNIT PELAKSANA PELAYANAN PELANGGAN PADANG,

Tembusan:

YUSUF HADIYANTO

1. MUL ULP LUBUK ALUNG ULP LUBUK ALUNG PLN 2. MUL ULP SICINCIN ULP SICINCIN PLN

1 dari 2

Jl. S. Parman No. 221 Ulak Karang, Padang 25135 T (0751) 7535001 F (0751) 7535005 W www.pln.co.id

45

Lampiran 2. Surat Permohonan PLI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN,

RISET TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG FAKULTAS TEKNIK JURUSAN TEKNIK ELEKTRO

JL. Prof. Hamka - Kampus UNP - Air Tawar - Padang 25131 Telp/Fax. (0751). 7055644, 445998,

Website: elektro.ft.unp.ac.id E-mail: http://www.unp.ac.id

20 Desember 2022

No.

Lamp. : -

Hal : Penerbitan Surat Permohonan Praktik Lapangan Industri

Dekan FT UNP

U.b Kepala Unit Hubungan Industri

Padang.

Dengan Hormat,

Bersama surat ini disampaikan bahwa Mahasiswa berikut:

Nama

: Putri Mayang Sari

NIM/BP

: 19063023/2019 Jurusan/Prodi : Teknik Elektro/ Pendidikan Teknik Elektro

Jenjang

No. HP

: 0813-7890-2338

Telah memenuhi syarat untuk melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan Praktik Lapangan Industri (PLI). Maka dari itu, saya mohon diterbitkan Surat Permohonan ke Perusahaan / Industri berikut ini :

Nama Perusahaan

: PT. PLN (Persero) UP3 Padang

Alamat Perusahaan

: Jl. S. Parman No.221, Ulak Karang Utara, Kec. Padang

Utara, Kota Padang, Sumatera Barat.

Tanggal Pelaksanaan PL1: 03 Januari - 24 Februari 2023

Ditujukan sebagai dosen pembimbing adalah: Juli Sardi, S.Pd, M.T Atas perhatian dan kerjasamanya, saya mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Elektro

Koordinator PL1

Jurusan Teknik Elektro

Hamdani, M.Pd.T

Risfendra, S.Pd. M.T. Ph.D NIP. 19790213200501 1 003

Tembusan

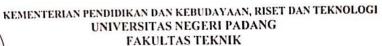
1. Dosen Pembimbing

Mahasiswa yang bersangkutan

Arsip

XIP.19880606 201903 1 013

Lampiran 3. Surat Tugas PLI



Alamat : Jl.Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131 Telepone : (0751) 7055644, 445118 Fax (0751) 7055644, 7055628 e-mail: info@ft.unp.ac.id Website: www.unp.ac.id

SURAT TUGAS Nomor:0055 /UN35.2/KP/2023

Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang menugaskan:

Nama

: Juli Sardi, S. Pd, MT : 198707182015041001

NIP

Jabatan : Lektor

Sebagai Dosen Pembimbing Praktek Lapangan Industri pada Prodi Teknik Elektro Universitas Negeri Padang Semester Januari - Juni 2023, dengan mahasiswa sebagai berikut :

No	Nama Mahasiswa	NIM/BP	Prodi	Tempat PLI
1	Putri Mayang Sari	19063098/19	Pendidikan Teknik Elektro	Tempat PLI PT PLN UP3 PADANG

4 Januari 2023

Dro aholi Rizal, M. Pd. MT 19591204 198503 1 004

Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya bagi yang bersangkutan.

Lampiran 4. Job Safety Analysis (JSA)

П	-	PT PLN (PERSERO)		NO DOKUMEN	HAL:-
ı,		UNIT INDUK DISTRIBUSI SUMATERA BARAT, UP3 PADANG JL. S PARMAN NO. 221 PADANG	FORMULIR KERJA	FR-SMK3-15 :	
		Telp. (0751) 7535004-7535005-7535006-7535007		REV: 0	
	JOB SAFETY/HAZARD ANALYSIS (JSA/HA)				

L	JOB SAFETY/HAZARD ANALYSIS (JSA/HA)					
ANALISA KESELAI	MATAN KERJA (JOB SAFETY ANALYSIS)			JSA Doc. No: 102		
Dibuat Oleh :	Putri Mayang Sari 081378902338	FORFMAN	I/SUPERVISOR	JUMLAH HALAMAN :		
Dibuat Oleii .	Futil Mayang Sali 001370302336	TOREWAR	I I	JOINICATI FIACAINAN .		
	DESKRIPSI PEKERJAAN :			AREA KERJA/ZONA :		
	PEMELIHARAAN PHB-TR		PT PLN (PERSERO) UNIT INDUK WILAYAH SUMATERA BARAT			
NOMOR	URUTAN		POTENSI BAHAYA	REKOMENDASI PENGENDALIAN / PENURUANAN RESIKO		
1	MEMPERSIAPKAN ALAT KERJA	DAN APD	PERALATAN ALAT KERJA DAN APD	DIPERSIAPKAN DENGAN BAIK SEBELUM MELAKUKAN PEMELIHARAAN		
2	LOKALISIR SAFETY DI LINGKUNGA	AN SEKITAR	MEMBAHAYAKAN PENDUDUK DISEKITAR LOKASI PEMELIHARAAN	PEMBERIAN TANDA ATAU PEMBERITAHUAN		
3	PENGECEKAN DAN PEMADAMA	N PHB-TR	TERSENGAT LISTRIK/INDUKSI	PENGGUNAAN APD YANG LENGKAP SESUAI STANDAR		
4	PERIKSA PERLENGKAPAN HUBUNG BA	AGI-TR (PHB-TR)	TERSENGAT LISTRIK/INDUKSI	PENGGUNAAN APD YANG LENGKAP SESUAI STANDAR		
5	PERIKSA KONTAK-KONTAK PADA SAKLAR U	TAMA DAN BERSIKAN	TERSENGAT LISTRIK/INDUKSI	PENGGUNAAN APD YANG LENGKAP SESUAI STANDAR		
6	PERIKSA DAN BERSIHKAN REL PHB (BIL	A PERLU DI CAT)	TERSENGAT LISTRIK/INDUKSI	PENGGUNAAN APD DAN MENGGUNAKAN CAT YANG SESUAI STANDAR		
7	PERIKSA DAN BERSIHKAN DUDUKAN NH FUSE (0 VASELINE ELECTRIC	GROUND PLATE - HOLDER)	TERSENGAT LISTRIK/INDUKSI	PENGGUNAAN APD YANG LENGKAP SESUAI STANDAR		
8	MENGHIDUPKAN KEMBALI P	HB-TR	TERSENGAT LISTRIK/INDUKSI	PENGGUNAAN APD YANG LENGKAP SESUAI STANDAR		
9	PENGECEKAN TEGANGAN PADA FASA DA	AN NETRAL PHB-TR	TERSENGAT LISTRIK/INDUKSI	PENGGUNAAN APD DAN ALAT UKUR YANG SESUAI STANDAR		
10	PENGECEKAN TEGANGAN PADA SISTEM PEN	NTANAHAN DI PHB-TR	TERSENGAT LISTRIK/INDUKSI	PENGGUNAAN APD DAN ALAT UKUR YANG SESUAI STANDAR		
11	PENGECEKAN DAN PEMADAMA	N PHB-TR	TERSENGAT LISTRIK/INDUKSI	PENGGUNAAN APD YANG SESUAI STANDAR		
12	PERIKSA DAN PERBAIKI ACCESSORIES UJUNG KA LAGI DAN PASTIKAN KEBENARNYYA		TERSENGAT LISTRIK/INDUKSI	PEMERIKSAAN DENGAN TELITI DAN SESUAI SOP		
13	PASANG KEMBALI SEMUA KOMPONEN-KOMPON KEADAAN SEMULA	NEN YANG DILEPAS SESUAI	TERSENGAT LISTRIK/INDUKSI	KOMPONEN YANG DILEPAS SEBELUMNYA HARUS DISIMPAN DI TEMPAT YANG AMAN		
14	HIDUPKAN DAN PASTIKAN PHB-TR SIAP UNTUK	DIOPERASIKAN KEMBALI	TERSENGAT LISTRIK/INDUKSI	DENGAN MEMASTIKAN ARDE SUDAH DIBUKA,AMAN DARI PERALATAN DAN PERSONIL DAN LAPORKAN KEPADA PENGAWAS PIKET		
		Terjatuh atau Terpeleset Tersengat Listrik				
POTENSI BAHAYA		Potensi pelepasan energi (Listrik Kinetik\			
		Pekerjaan Penggalian / Ter				
		Masuknya partiketl/Debu s				
1			an kerja yang tidak berfungsi			
		peralatan atau perlindunga Kewajiban Penggunaan AP	an pengaman D (Contoh Breathing Apparatus)	}		
PROSEDUR KESEL	AMATAN YANG HARUS DIGUNAKAN	Briefing Sebelum Kerja	,			
PERSIAPAN KHUS						
	LAT PELINDUNG DIRI (APD) DAN PERLENGKAPAN I			HB2 ***		
NO 1	Helm	NAMA		JUMLAH 3		
2	Warpack/Baju Kerja			3		
3	Sepatu Safety			3		
4	Sarung Tangan			3		
5	Grounding Kotak P3K			1		
7	NOTAL LOY			1		
			0			
Dis	etujui Oleh :		Tanggal:	Revisi Tanggal:		
	PENANGGUNG JAWAB / NAMA	JABATAN	TANGGA	IL TANDA-TANGAN		
	PUTRI MAYANG SARI					
			1	l		

Lampiran 5. Working Permit (WP)

PLN	PT PLN (PERSERO)		NO DOKUMEN	HAL:-
	UNIT INDUK DISTRIBUSI SUMATERA BARAT	FORMULIR KERJA	FR-SMK3-15:	
	Jl. S.PARMAN NO.221-25121			
	Telp. (0751) 7535004-7535005		REV: 0	
IZIN KERJA (WORKING PERMIT)				

REGISTRASI					PERNGAJUAN PERMO	HONAN
NOMOR	TANGGAL	PEMO	NOHC	NOMOR SURAT	TANGGAL	LAMPIRAN
102	5 JANUARI 2023	Putri Ma	yang Sari		5 JANUARI 2023	SuratPerintah Kerja(SPK) Sertifikat K3Pengawas IBPPR JSA
1. JENIS PEKERJAAN	Pekerjaan SUTM /SKUT	R				
2. DETAIL PEKERJAAN	Pemeliharaan PHB-TR					
	JENIS LOKASI :	Gardu Dist	ribusi UP3 I	Padang		
3. LOKASI PEKERJAAN	No			Nama		Alamat
3. LUKASI PERERJAAN	1	Kota Padang				JL. S PARMAN NO. 221 PADANG – 25121 Telp. (0751) 7535004-7535005-7535006-7535007
4. UNIT PERUSAHAAN	PT PLN(Persero)	Alamat			No Telp	JL. S PARMAN NO. 221 PADANG – 25121 Telp. (0751) 7535004-7535005-7535006-7535007
5. Pimpinan yang melaksanakan Pekerjaan		Alamat			No Telp	FALSE
6. Pengawas Pelaksanaan Pekerjaan / Supervisi		Alamat			No Telp	
7. Down of Marria	Tanggal Mulai :		5 J	ANUARI 2023	09.00 PM	Lama Pekerjaan:
7. Durasi Kerja	Tanggal Selesai:		5 J	ANUARI 2023	12.00 PM	
	Jumlah Personil:			DATA-DATA		PEKERJA
	3 orang		No.		lama	Kontak
			1		Purnama	081272434348
			2		layang Sari	081378902338
w 2202200			3	Vina Athiy	ah Rahmasari	082380951091
8. PEKERJA			4		0	0
			5		0	0
			6		0	0
			7		0	0
			8		0	0
			9	l		

POINT YANG PERLU DILAKSANAKAN ISOLASI, LOCK OUT, & TAG OUT (LOTO)

	No	Nama APD	Jumlah
	1	Helm	3
ALAT PELINDUNG DIRI (APD) & SARANA K3 YANG	2	Warpack/Baju Kerja	3
	3	Sepatu Safety	3
	4	Sarung Tangan	3
	5	Grounding	1
DIBUTUHKAN	6	Kotak P3K	1
	7	0	
	8	0	
	9	0	
	10	0	
	11	0	

	PENGESAHAN DOKUMEN IZIN MELAKSANAKAN PEKERJAAN						
MANAGER ULP	SPV ULP	PEMOHON	PEJABAT K3 ULP				
YUSUF HADIYANTO	ALI ANANG LUBIS	PUTRI MAYANG SARI	ZIKRI RAHMAT				

sumbar.pln.co.id:8900/wpsumbar/index.php/main/CetakWP/4026 1/2

Lampiran 6. Lembaran Penilaian Supervisor

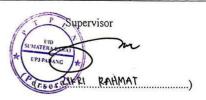
(7)	LEMBARAN						
Vam	a Perusahaan/Industri PT	PLN (PERSE	20) UP3	PADALG	190630 24 FEBRU		
Van	a Supervisor : 2149	PAMMAT					
aba	tan Supervisor di Perusahaan : TEA	M LEADER					
	1	Mengulang	Cukup	RANGE Baik	PENILAIAN Baik Sekali	Sangat	Dengar
	ASPEK YANG DINILAI	<65	Baik (65-69)	(70-74)	(75-79)	Baik Sekali (80-84)	Pujian (85-100
1.	penunjang praktek				2		93
2.	Keterampilan membaca gambar kerja/petunjuk dan sejenisnya						98
3.	Keterampilan menggunakan alat atau instrumen yang dipakai dalam praktek						97
4.							92
5.							gr
6.	Kemampuan berpraktek secara mandiri						92
7.	Inisiatif untuk meningkatkan hasil praktek						92
8.	Inisiatif untuk menyelesaikan atau mengatasi masalah yang ditemui						92
9.	Kerja sama dengan orang lain selama melaksanakan praktek			×.			92
10.	Disiplin dan kehadiran ditempat praktek						93
11.	Sikap terhadap petunjuk,kritik, atau anjuran dari pembimbing praktek						93
12.	Pelaksanaan program keselamatan kerja bagi diri sendiri dan orang lain						93
13.	Pemeliharaan keselamatan alat, bahan dan lingkungan tempat praktek						93
14.	Kewajaran penampilan dan berpakaian ditempat praktek						93
15.	Adaptasi dengan situasi dan kondisi di tempat praktek						28
	Jumlah Skor	=	=	=	=	=	= 1.40
To	tal Skor (jumlahkan semua Jumlah Skor) =					
	Total Skor 1.403 = 93 iS I AKHIR = 15	am praktek, mah nsif	asiswa ini m	emerlukan	(cantumkan tand	da V)	
°-1-	() pemberian waktu praktek) () pembinaan sikap dan disip	rang lebih lama	ositif	DAGA	116 23 F	eb 2073	47
	tan: kolom penilaian dalam bentuk angka sesuai an <i>range penilalan</i>		6	SI MATERIA	1	m	8

Lampiran 7. Catatan Konsultasi Lapotan dengan Supervisor

CATATAN KONSULTASI LAPORAN DENGAN SUPERVISOR

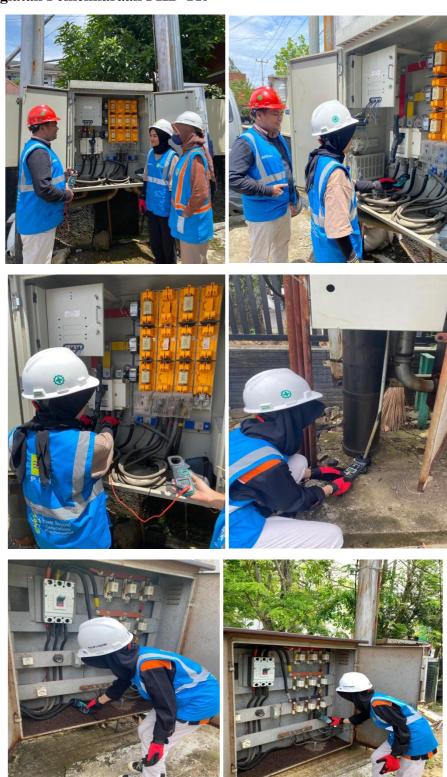
Nama Mahasiswa. RUTRI MAYANG SARI
Jurusan/NIM/TM PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTED / 19063633 / 2019
Tempat PLI/PKN:

Tanggal	Topik/Masalah yang dibahas	Saran Perbaikan	Paraf Supervisor		
10 Januari 2023	- WP, JSA dan SOP Sebecum praktek Lapangan.	- Perbaiti WP. JEA dan 80P.	A		
13 februari 8083	- Pembahasan Iti Laporan	- Reviri Penulisan, Penambahan Materi, dan Penambahan gambar Pada laporan.	n		
	111				



Lampiran 8. **Dokumentasi kegiatan**

Kegiatan Pemeliharaan PHB-TR



Upacara Bulan K3 Nasional









Kegiatan Bulan K3 Nasional di PT PLN (Persero) UP3 Padang







Kegiatan Bulan K3 Nasional di SMK N 1 Sumatera barat









Pengecekan APD dan Peralatan Safety K3 di PT. RENIZA JAYA TEKNIK





Mengunjungi Gardu Hubung di Kandis







Perpisahan di PT PLN UP3 Padang







Lampiran 9. Laporan Kegiatan Harian Kerja (LOGBOOK)

Nama Mahasiswa/Nim : Putri Mayang Sari/19063023

Depertement : Teknik Elektro

Nama Perusahaan/Industri : PT. PLN (Persero) UP3 Padang

Nama Pembimbing Lapangan : Zikri Rahmat

NO	Hari/	Kegiatan	Paraf
	Tanggal		Supervisor
1	Senin,2	1. Penyerahan persyaratan yang dibutuhkan	
	januari 2023	untuk perizinan praktek kerja di PT.PLN	
		(Persero) UP3Padang.	
		2. Penempatan mahasiswa praktek kerja di	
		bagian K3L KAM.	
		3. Pengenalan dengan supervisor dan	
		pemberian Pembimbing Lapangan.	
2	Selasa,3	1. Mengunjungi seluruh gedung UP3	
	januari 2023	Padang.	
3	Rabu,4	1. Diberikan teori tentang pemeliharaan	
	januari 2023	PHB-TR bersama supervisor.	
4	Kamis,5	1. Pengenalan PHB-TR yang ada di UP3	
	januari 2023	Padang	
5	Jumat,6	Senam rutin di hari jum'at.	
	januari 2023	2. Mempelajari pemeliharaan PHB-TR	
		bersama supervisor.	
6	Senin,9	1. Membantu atasan mengerjakan pekerjaan	
	januari 2023	dikantor.	
7	Selasa,10	Bimbingan bersama supervisor.	
	januari 2023		
8	Rabu,11	1. Membantu atasan mengerjakan pekerjaan	
	januari 2023	dikantor.	

	1	
9	Kamis,12	Membantu atasan mengerjakan pekerjaan
	januari 2023	dikantor.
		2. Mengunjugi PLN pariaman.
10	Jumat,13	Senam rutin di hari jum'at.
	januari 2023	2. Membantu atasan mengerjakan pekerjaan
		dikantor.
11	Senin, 16	Membantu atasan mengerjakan pekerjaan
	januari 2023	dikantor.
12	Selasa,17	Bimbingan Bersama supervisor.
	Januari 2023	2. Mengunjungi PLN sicincin.
13	Rabu,18	Mengunjungi PLN rayon Lubuk Alung.
	Januari 2023	2. Mengunjungi PLN rayon Tabing.
		3. Mengunjungi PLN rayon Kuranji.
14	Kamis,19	1. Upacara di kantor untuk merayakan
	Januari 2023	bulan K3 Nasional.
		2. Ikut memperingati hari K3 nasional.
15	Jumat,20	1. Mengikuti simulasi saat kebakaran
	januari 2023	bersama damkar (masih dalam rangka
		merayakan bulan K3 Nasional).
16	senin,23	
	januari 2023	Libur tanggal merah
17	Selasa,24	1. Pemeliharaan PHB-TR di UP3 Padang
	januari 2023	
18	Rabu,25	1. Sosialisasi dan Edukasi K3 ke SMK
	januari 2023	Negeri 1 Sumatera Barat (masih dalam
		rangka merayakan bulan K3 nasional).
19	Kamis,26	Membantu atasan mengerjakan pekerjaan
	januari 2023	dikantor.
20	Jumat,27	Senam rutin di hari jum'at.
	januari 2023	2. Membantu atasan mengerjakan pekerjaan
		dikantor.

21	Senin,30	1.	Membantu atasan mengerjakan pekerjaan	
	januari 2023		dikantor.	
22	Selasa,31	1.	Mengunjungi gudang kasai PLN.	
	januari 2023			
23	Rabu,1	1.	Membantu atasan mengerjakan pekerjaan	
	februari 2023		dikantor.	
24	Kamis,2	1.	Audit mitra ke pesisir selatan di PT.	
	februari 2023		Reniza jaya Teknik.	
25	Jumat,3	1.	Senam rutin di hari jum'at.	
	februari 2023			
26	Senin,6	1.	Mengganti lampu PHB-TR yg rusak di	
	februari 2023		UP3 Padang.	
27	Selasa,7	1.	Membantu atasan mengerjakan pekerjaan	
	februari 2023		dikantor.	
28	Rabu,7	1.	Membantu tim PDKB Membersihkan	
	februari 2023		dan merapikan APD.	
29	Kamis,8	1.	Dipindahkan penempatan magang ke	
	februari 2023		TEL (Transaksi Energi Listrik).	
30	Jumat,9	1.	Senam rutin di hari jum'at.	
	februari 2023			
31	Senin,13	1.	Pengenalan dengan orang-orang di TEL.	
	februari 2023	2.	Membantu atasan mengerjakan pekerjaan	
			dikantor.	
32	Selasa,14	1.	Membantu atasan mengerjakan pekerjaan	
	februari 2023		dikantor.	
33	Rabu, 15	1.	Memasang skun kabel di TEL	
	februari 2023			
34	Kamis, 16	1.	Melanjutkan memasang skun kabel di	
	februari 2023		TEL	
35	Jumat,17	1.	Senam rutin di hari jum'at.	
	februari 2023	2.	Melanjutkan memasang skun kabel di	

			TEL	
36	Senin,20	1.	Menyusun laporan PLI.	
	februari 2023	2.	Membantu atasan mengerjakan pekerjaan	
			dikantor.	
37	Selasa,21	1.	Mengunjungi Gardu Hubung di Kandis.	
	februari 2023			
38	Rabu,22	1.	Kembali Mengunjungi Gardu Hubung di	
	februari 2023		Kandis untuk mengecek transaksi .	
39	Kamis,23	1.	Melanjutkan Laporan PLI.	
	februari 2023	2.	Membantu atasan mengerjakan pekerjaan	
			dikantor.	
40	Jumat,24	1.	Senam rutin di hari jum'at.	
	februari 2023	2.	Perpisahan PLI di UP3 Padang.	

